https://journal.uwgm.ac.id/index.php/abdimasmahakam
E-ISSN: 2549-5755
Januari 2021, Vol. 5 No. 01

Received: November 2020	Accepted: December 2020	Published: January 2021
Article DOI: http://dx.doi.org/ 10.24903/jam.v5i01.1097		

Upaya Pencegahan Penularan COVID-19 pada Ibu Hamil melalui Pendidikan Kesehatan dan Pemberian Masker secara Gratis

Dian Irawati
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit
dian.irawati80@gmail.com

Sari Priyanti
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit
achazillasari@gmail.com

Agustin Dwi Syalfina
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit
agustinpipin@gmail.com

Abstrak
Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa upaya pencegahan penularan *corona virus* pada ibu hamil melalui pendidikan kesehatan dan pembagian masker ini bertujuan untuk merubah tingkat pemahaman, persepsi, motivasi ibu bahaya *COVID-19* bagi ibu hamil dan masyarakat. Sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Sooko, Puskesmas Dlanggu, Puskesmas Bangsal, dan Puskesmas gayaman. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, pembagian leaflet, dan masker. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan tentang pengertian, cara penularan, pencegahan, dan pelayanan ANC selama pandemic. Metode pembagian *leaflet* dilakukan untuk membatasi waktu tatap muka dan jumlah ibu hamil untuk mencegah penyebaran penyakit. Ketersediaan tenaga ahli yang memadai dalam kegiatan ini, antusiasme peserta, dukungan Ketua STIKes Majapahit dan mitra, serta dana pendukung dari STIKes Majapahit merupakan factor pendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Adapun kendala yang dihadapi adalah adanya pembatasan waktu dan jumlah peserta ibu hamil sehingga pesan yang disampaikan belum tersampaikan ke seluruh ibu hamil. Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antara lain dapat meningkatkan pemahaman ibu sekaligus merubah kebiasaan ibu menjadi kebiasaan yang sehat untuk mencegah penyebaran penyakit, serta meningkatkan peran serta aktif ibu untuk memantau kehamilannya secara mandiri di rumah selama pembatasan sosial.

Kata Kunci: *pencegahan; masker; covid-19; ibu hamil.*

ABDIMAS MAHAKAM JOURNAL
https://journal.uwgm.ac.id/index.php/abdimasmahakam
E-ISSN: 2549-5755
Januari 2021, Vol. 5 No. 01

Pendahuluan

Corona Virus Disease-19 (COVID-19) masuk ke Indonesia pada awal 2020 dan tidak hanya menjadi masalah bagi Indonesia tetapi menjadi masalah seluruh Negara di dunia. Kasus pertama diyemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada bulan Desember 2019. WHO melaporkan bahwa kasus tersebut merupakan klaster *pneumonia* yang belum jelas *etiologi*nya. Dari kasus pertama tersebut kemudian menyebar ke seluruh dunia melumpuhkan sebagian besar aspek kehidupan dan ditetapkan sebagai Kadaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Capaian kasus dunia untuk bulan Maret sebesar 180.000 kasus terdeteksi positif *Sars-Cov-2* dan ± 7000 meninggal, 25% kasus fatalitas pada ibu hamil (Yanti, Irman, & Harmawati, 2020). Hasil penelitian menunjukkan januari sampai dengan oktober 461.000 wanita terinfeksi *coronavirus* dengan usia 15-44 tahun, 10,5 per 1000 wanita hamil harus dilakukan perawatan di ruang ICU, 1,5 per 1000 wanita hamil mengalami kematian karena virus tersebut (Indonesia, 2020).

Virus corona merupakan jenis virus baru yang menyebabkan keluhan pada gangguan saluran pernafasan, proses penyebaran cepat karena ditularkan dari manusia satu ke manusia lain *droplet* (percikan ludah) secara langsung ketika penderita batuk atau bersin, menempel pada tempat-tempat tertentu. Berdasarkan proses penularan, Tindakan yang bisa dilakukan untuk mengurangi kenaikan angka penularan dengan menjalankan program cuci tangan dengan sabun, pemakaian masker dan jaga jarak minimal 1 meter.

Prevalensi capaian kematian maternal di Indonesia masih jauh dari target SDGs dan menjadi masalah yang harus ditangani untuk meningkatkan kualitas hidup ibu dan anak salah satunya di kabupaten Mojokerto. Keterjangkauan terhadap pelayanan kesehatan memberikan pengaruh terhadap upaya peningkatan kesehatan maternal. Akses keterjangkauan ini tergantung pada bencana non alam seperti adanya wabah penyakit menular yang mana ibu harus membatasi aktifitas diluar rumah untuk menekan peningkatan penularan penyakit. Dampak tersebut dimungkinkan bisa berpengaruh terhadap angka kematian ibu dan bayi di Indonesia. Diantaranya adalah pengaturan teknis kunjungan ANC yang dilakukan secara daring dan pembatasan jumlah kunjungan ANC di pelayanan kesehatan. Sedangkan salah satu yang dapat dilakukan ibu hamil untuk mencegah penularan *COVID-19* dengan menggunakan masker, menghindari kerumunan, menghindari kontak dengan orang yang sedang sakit, menutup mulut dan hidung saat bersin menggunakan lengan.

Masker adalah alat yang bisa digunakan untuk melindungi kita dari partikel virus yang ditularkan secara *droplet* dan udara sehingga tidak bisa masuk ke dalam saluran pernafasan. Pada pandemic ini, ketersediaan masker sangat langka dan harga sulit terjangkau karena kebutuhan yang meningkat. Di sisi lain pemakaian masker membutuhkan pemahaman kepada masyarakat untuk menggunakannya karena rendahnya kepercayaan masyarakat tentang adanya virus yang mematikan ini dan menganggap dengan memakai masker suatu hal yang merepotkan karena tidak bisa bernafas, tidak nyaman ketika berbicara, ada juga yang malu karena menjadi prilaku yang tidak biasa dilakukan. Pemberian pemahaman kepada ibu hamil tentang pentingnya pemakaian masker pada pandemic ini harus dilakukan untuk mencegah masuknya *coronavirus* ke dalam saluran pernafasan ibu hamil yang bisa menyebabkan bertambahnya kematian maternal di era pandemic. Penularan dari ibu hamil yang positif virus *Sars-Cov-2* belum ada studi yang membuktikan bisa janin di dalam kandungannya juga bisa positif. Oleh karena itu, penulis Bersama tim melakukan pengabdian masyarakat dengan melakukan pembagian masker untuk ibu hamil sebagai upaya meningkatkan kesadaran ibu

ABDIMAS MAHAKAM JOURNAL
https://journal.uwgm.ac.id/index.php/abdimasmahakam
E-ISSN: 2549-5755
Januari 2021, Vol. 5 No. 01

hamil terhadap pemakaian masker dan keterjangkauan dalam memperoleh masker serta memberikan pemahaman tentang berbagai macam cara penularan dan pencegahan penyakit *COVID-19.*

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tentang solusi dan target luaran adapun solusi yang ditawarkan yaitu dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil tentang *COVID-19* serta meningkatkan kewaspadaan ibu hamil terhadap bahaya penyakit tersebut yaitu dengan menggunakan masker setiap saat. Adapun target luarannya yaitu perbaikan tata nilai masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu hamil dapat memperbaiki pemahamannya tentang *COVID-19* serta bahayanya.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dilakukan secara bertahap diantaranya yaitu Survei lapangan yang bertujuan untuk mengamati situasi dan keadaan Puskesmas yang direncanakan sebagai objek sasaran.. adapun Sasaran program pendidikan kesehatan dan pembagian masker pada ibu hamil dilakukan di Puskesmas Sooko, Puskesmas Dlanggu, Puskesmas Bangsal, dan Puskemas Gayaman kabupaten Mojokerto dengan berkoordinasi dengan bidan koordinator dan Kepala Puskesmas sasaran.sehingga program dapat disosialisaikan. Adapaun Pelaksanakan pendidikan kesehatan dan pembagian masker dilakukan menjadi 4 tahap, yaitu: tahap 1 Pendidikan kesehatan dan pembagian masker di Puskesmas Sooko Tahap 2 Pendidikan kesehatan dan pembagian masker di Puskesmas Dlanggu Tahap 3 Pendidikan kesehatan dan pembagian masker di Puskesmas Bangsal Tahap 4 Pendidikan kesehatan dan pembagian masker di Pukesmas Gayaman dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2020 sampai dengan 03 Mei 2020.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan kesehatan dan pembagian masker pada ibu hamil merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Prodi D3 Kebidanan STIKes Majapahit untuk mencegah penularan virus corona. Mengingat adanya protokol kesehatan yang mengharuskan pengaturan jarak dan batasan waktu, maka kegiatan dilakukan dengan melibatkan beberapa ibu hamil saja, dan pendidikan kesehatan dilanjutkan dengan pembagian leaflet kepada ibu hamil yang berkunjung untuk melakukan ANC dengan bantuan bidan Puskesmas. Ibu hamil yang mengikuti kegiatan ini adalah ibu hamil yang telah dijadwalkan oleh bidan untuk datang ke puskesmas melakukan pemeriksaan kehamilan dan laboratorium. Hasil yang telah dicapai dari kegiatan pendidikan kesehatan di Puskesmas Sooko yaitu peningkatan pengetahuan ibu hamil dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu tentang *COVID-19*. Pendidikan kesehatan dilakukan dengan penyebaran leaflet untuk menghindari kerumunan massa. Petugas dalam melakukan kegiatan ini menggunakan alat pelindung diri yaitu memakai masker dan cuci tangan dengan sabun atau antiseptik. Selain memberikan pendidikan kesehatan, kegiatan juga disertai dengan pembagian masker kain secara gratis baik kapada ibu hamil maupun pengunjung Puskesmas lain. Meskipun dilakukan pembatasan jumlah ibu hamil yang mengikuti kegiatan namun ibu hamil sangat antusias terhadap kegiatan yang dilakukan.

Pendidikan kesehatan yang diberikan di empat puskesmas yaitu puskesmas Sooko, Puskesmas, Dlanggu, Puskesmas Gayaman dan Puskesmas Bangsal yang merupakan Puskesmas yang wilayah kerjanya berada di lokasi sekitar kampus STIKes Majapahit. Kegiatan ini diharapkan mampu mencegah penularan *coronavirus* pada ibu hamil. Seperti diketahui bahwa system

https://journal.uwgm.ac.id/index.php/abdimasmahakam
E-ISSN: 2549-5755
Januari 2021, Vol. 5 No. 01

kekebalan ibu hamil mengalami perubahan sehingga rawan mengalami infeksi termasuk infeksi *Sars-Cov-2*. Beberapa penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dampak *COVID-19* menunjukkan bahwa ibu hamil dengan terkonfirmasi positif penyakit ini berisiko mengalami keguguran, persalinan premature, ketuban pecah premature, gangguan pertumbuhan janin, dan fetal distress. (Xu Qiancheng, 2020). Menurut Rahmi Padhilah (2020) telah dilaporkan 2 ibu bersalin dengan diagnose terkonfirmasi positif Covid 19 telah melahirkan bayinya, namun selama ini belum ada penelitian yang membuktikan bahwa ada penularan virus *SARS Cov 2* dari ibu kepada janin yang di kandungnya ketika masih berada dalam rahim melalui air ketuban, tali pusat. Air Susu Ibu juga belum terbukti bisa menularkan virus tersebut ke bayi meskipun ibu nifas terinfeksi virus yang menyebabkan banyak kematian di era pandemic saat ini. Sebagian besar ibu inpartu terdiagnosa penyakit ini sejak tiga bulan terakhir masa kehamilannya. Berikut Gambar tentang kegiatan pembagian masker oleh tim dosen D3 Kebidanan STIKes Majapahit Mojokerto.

Gambar 1. Pendidikan Kesehatan dan pembagian masker di Puskesmas Dlanggu

ABDIMAS MAHAKAM JOURNAL
https://journal.uwgm.ac.id/index.php/abdimasmahakam
E-ISSN: 2549-5755
Januari 2021, Vol. 5 No. 01

Gambar 2. Pendidikan Kesehatan dan pembagian masker di Puskesmas Bangsal

Pada kegiatan ini hanya dilakukan pembagian *leaflet* saja tanpa disertai pengukuran tingkat pengetahuan peserta pengabdian masyarakat sebelum dan sesudah mendapatkan *leaflet* tentang penyakit yang menyebabkan banyaknya kematian dan kesakitan pada tahun 2020. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan lamanya kontak dengan ibu hamil sebagai upaya untuk tetap menjaga jarak dan menghindari kerumunan mampu meningkatkan transmisi penularan virus. Peningkatan pemahaman masyarakat selain melalui kegiatan ini juga perlu dukungan berbagai pihak untuk mensosialisasikan bahaya *COVID-19* pada ibu hamil. Penundaan kunjungan antenatal pada kehamilan normal, pemberlakuan protokol kesehatan di pelayanan kesehatan, dan pemberdayaan ibu hamil dalam pemantauan kehamilan secara mandiri diharapkan dapat mencegah penularan penyakit yang menyebabkan pandemik saat ini pada ibu hamil sehingga angka kesakitan dan kematian janin dan ibu dapat dicegah.

https://journal.uwgm.ac.id/index.php/abdimasmahakam
E-ISSN: 2549-5755
Januari 2021, Vol. 5 No. 01

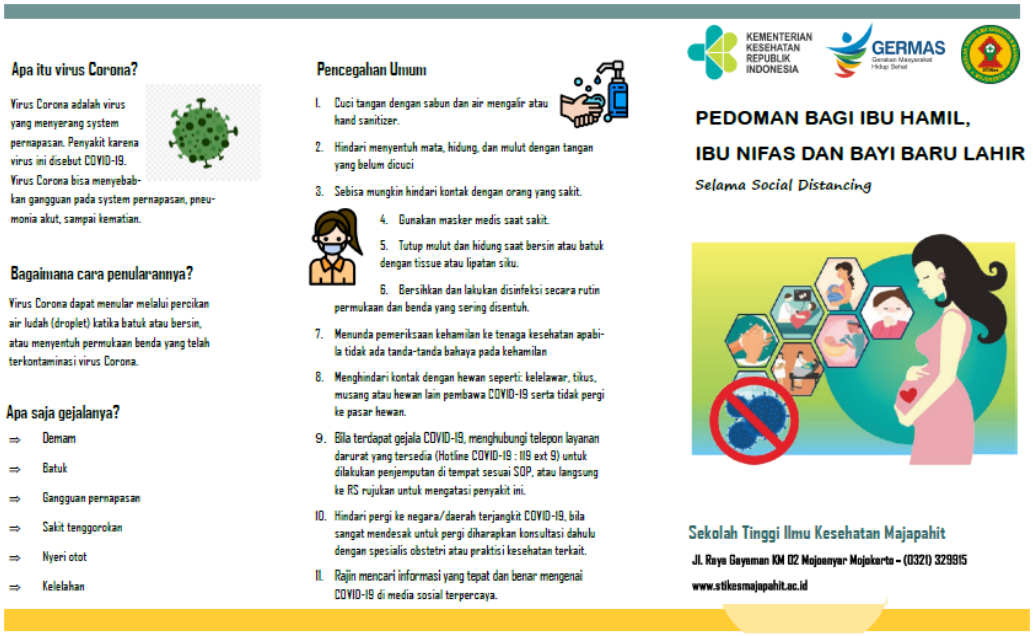

Gambar 3. Leaflet tentang corona virus

Simpulan dan rekomendasi

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berjudul Upaya Pencegahan Penularan *COVID-19* pada Ibu Hamil di Kabupaten Mojokerto melalui Pendidikan Kesehatan dan Pemberian Masker secara Gratis maka terwujud beberapa target dan luaran diantaranya Pendidikan kesehatan bagi ibu hamil tentang Covid-19 dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang virus corona sehingga ibu dapat mengaplikasikan upaya pencegahan penularan yaitu dengan cara jaga jarak, cuci tangan menggunakan sabun serta dirumah saja. Untuk kegiatan Pemberian masker secara gratis dapat meningkatkan kewaspadaan ibu hamil terhadap penularan virus yang menyerang saluran pernafasan dan menyebabkan kematian. Rekomendasi yang diberikan kepada Puskemas sasaran diharapkan mampu untuk meneruskan kegiatan pendidikan kesehatan tentang *COVID-19* kapada ibu hamil dan tetap melakukan pemantauan kehamilan secara daring. Dan Bidan koordinator diharapkan mampu berkoordinasi dengan bidan desa untuk melanjutkan kegiatan tersebut ke bidan desa wilayah Puskemas.

E-ISSN: 2549-5755
Januari 2021, Vol. 5 No. 01

Daftar Pustaka

Indonesia, Tim CNN. (2020, Nopember 11). CNN Indonesia. Retrieved from CNN Indonesia: https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20201103151408-255-565377/studi-ibu-hamil-positif-covid-19-berisiko-kematian

Kemenkes RI. (2020). Pedoman bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi COVID-19. Jakarta: Kemenkes RI.

Lian Chen, Q. L. (2020). Clinical Characteristics of Pregnant Women with Covid-19 in Wuhan, China. New England journal of Medicine, 385(25), 101-103.

P2PL. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta: Kemenkes RI.

Rahmi Padlilah, I. Y. (2020). KOMPLIKASI SARS-COV, MERS, SARS-COV-2, DALAM KEHAMILAN: A REVIEW. Jurnal Kebidanan Indonesia, XI(2), 55-60.

Xu Qiancheng, S. J. (2020). Coronavirus disease 2019 in pregnancy. International Journal of Infectious Diseases, 95(2020), 376-383.

Yanti, E., Irman, V., & Harmawati. (2020). Optimalisasi Kesehatan Ibu Hamil Selama Pandemi Covid 19. Jurnal Abdimas Saintika, 33-37.